

**ANALISIS MINAT NASABAH DALAM MENYALURKAN DANA ZAKAT
MELALUI *DIGITAL BANKING* DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
UTAUT (*UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF
TECHNOLOGY*)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRARA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MASNA'YAH PUTRI NURWANAH

NIM : 18108020002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**ANALISIS MINAT NASABAH DALAM MENYALURKAN DANA ZAKAT
MELALUI *DIGITAL BANKING* DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
UTAUT (*UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF
TECHNOLOGY*)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRARA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MASNA'YAH PUTRI NURWANAH

NIM : 18108020002

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

JEIHAN ALI AZHAR, S.Si.,M.E.I

NIP : 19871207 201903 1 009

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-171/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS MINAT NASABAH DALAM MENYALURKAN DANA ZAKAT MELALUI DIGITAL BANKING DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MASNATYAH PUTRI NURWANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18108020002
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Jeihan Ali Azhar, S.Si.,M.E.I
SIGNED

Valid ID: 61f2400123368



Penguji I

Joko Setyono, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f2126243267



Penguji II

Defi Insani Saibil, S.E.I.,M.E.K
SIGNED

Valid ID: 61f24818b2146



Yogyakarta, 18 Januari 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f24d23c255b



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Masna'iyah Putri Nurwanah

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membahas, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Masna'iyah Putri Nurwanah

NIM : 18108020002

Judul Skripsi : “Analisis Minat Nasabah Dalam Menyalurkan Dana Zakat Melalui Digital Banking Dengan Menggunakan Model UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*)”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2021

Pembimbing

Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I
NIP : 19871207 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masna'iyah Putri Nurwanah

NIM : 18108020002

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Minat Nasabah Dalam Menyalurkan Dana Zakat Melalui Digital Banking Dengan Menggunakan Model UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*)" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku

Yogyakarta, 06 Januari 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAD
YOGYAKARTA



Masna'iyah Putri Nurwanah
18108020002

**PERNYATAAN KEPENTINGAN AKADEMIS PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masna'iyah Putri Nurwanah

NIM : 18108020002

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada universitas islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas **Royalti NonEksklusif** (*Non-Eksklusif Royalti – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Minat Nasabah Dalam Menyalurkan Dana Zakat Melalui Digital Banking Dengan Menggunakan Model UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan bebas royalty noneklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media atau/formatkan mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 12 Januari 2021



Masna'iyah Putri Nurwanah
18108020002

HALAMAN MOTTO

“Tidak perlu khawatir, banyakin sembayang sama dzikir”

-Masna'iyah Putri Nurwanah-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan special untuk:

Abah dan Ibu saya tercinta yang senantiasa selalu mendukung langkah saya
(Bapak Nurul Mudbin dan Ibu Nailil Jalailah)

Serta kedua adik kembar saya

(Agus salman Putra Nurwanah dan Agustina Salmah Putri Nurwanah)

Serta keluarga besar ku yang dekat maupun jauh

Kepada para sahabat dan teman baikku yang selalu memberikan semangat, soa
dan dukungan kepadaku

Dan tak lupa pula kampus tercinta dan seluruh staff serta dosen-dosen yang
berperan membantu dalam mencari ilmu dan pengalaman di UIN SUNAN

KALIJAGA YOGYAKARTA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā | B | Be |
| ت | Tā | T | Te |
| ث | Sā | Ṣ | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jīm | J | Je |
| ح | Hā' | Ḥ | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Khā | Kh | Ka dan ha |
| د | Dāl | D | De |
| ذ | Ẓāl | Ẓ | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Rā' | R | Er |
| ز | Zāi | Z | Zet |
| س | Sīn | S | Es |
| ش | Syīn | Sy | Es dan ye |
| ص | Ṣād | Sh | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Ḍād | Dh | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ṭā' | Th | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Ẓā' | Zh | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'Ain | ' | Koma terbalik diatas |
| غ | Gain | Gh | Ge |
| ف | Fā' | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kāf | K | Ka |
| ل | Lām | L | El |
| م | Mīm | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Wāwu | W | W |
| ه | Hā' | H | H |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Yā’ | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta’addidah</i> |
| عدة | Ditulis | <i>‘iddah</i> |

C. *Ta’ Marbutah*

Semua tā’ marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------------|---------|-------------------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| علة | Ditulis | <i>‘illah</i> |
| كرامة الأولياء | Ditulis | <i>Karamā al-auliya</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|------|--------|---------|----------------|
| ـَ | Fathah | Ditulis | A |
| ـِ | Kasrah | Ditulis | I |
| ـُ | Dammah | Ditulis | U |
| فعل | Fathah | Ditulis | <i>Fa’ala</i> |
| ذكر | Kasrah | Ditulis | <i>Zukira</i> |
| يذهب | Dammah | Ditulis | <i>Yazhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|---------------------|---------|-------------------|
| Fathah + alif | Ditulis | A |
| جاهلية | Ditulis | <i>Jahiliyyah</i> |
| Fathah + ya’ mati | Ditulis | A |
| تتسى | Ditulis | <i>Tansa</i> |
| Kasrah + yā’ mati | Ditulis | I |
| كريم | Ditulis | <i>Karim</i> |
| Dhammah + wāwu mati | Ditulis | U |

| | | |
|------|---------|-------|
| فروض | Ditulis | Furud |
|------|---------|-------|

F. Vokal Rangkap

| | | |
|--------------------|---------|-----------------|
| Fathah + yā'mati | Ditulis | <i>Ai</i> |
| يَم | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| Fathah + wāwu mati | Ditulis | <i>Au</i> |
| قَوْل | Ditulis | <i>Qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-------------------|---------|-----------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | A'antum |
| أَعَدَّتْ | Ditulis | U'iddat |
| لِئِنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | La'in syakartum |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *syamsiyyah* tersebut

| | | |
|-------------|---------|-----------|
| الْأَسْمَاء | Ditulis | As-samā |
| الْأَشْمَس | Ditulis | Asy-syams |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|------------------|---------|---------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | Ditulis | Zawi al-furud |
| الْأَسَنَّةُ | Ditulis | Ahl as-sunnah |

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji bagi Allah SWT kita haturkan atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat beserta salam senantiasa kita panjatkan atas kehadiran junjungan alam Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabat beliau.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan, penyusunan, sampai dengan pembahasan. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Hasan Albana SEI., M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester
5. Bapak Jeihan Ali Azhar S.Si.,M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran, serta memberikan motivasi selama saya Menyusun skripsi ini.
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta dosen Prodi Perbankan Syariah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan

bantuan dan menyampaikan ilmunya kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.

7. Kedua orang tuaku dan juga kedua adik kembarku yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan kepadaku dalam bentuk apapun dengan ikhlas.
8. Seluruh responden yang turut membantu saya dalam mengumpulkan data demi kelancaran penelitian dalam skripsi ini.
9. Sahabat dan teman seperjuangan yang selalu dapat diandalkan, Chamellia, Dyah, Iftah, Hani, Alfi, Fahira, Shaina, dan semua rekan PS-A yang telah menemani sejak awal perkuliahan, serta semua orang luar biasa yang turut membantu terhadap berbagai hal yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Dan terimakasih kepada M. Royyan Albar yang sudah menemani.

Yogyakarta, 12 Januari 2022



Masna'iyah Putri Nurwanah
18108020002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| PERNYATAAN KEPENTINGAN AKADEMIS PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 12 |
| C. Tujuan Penelitian | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB II..... | 15 |
| A. Kerangka Teori | 15 |
| B. Penelitian Terdahulu | 35 |
| C. Kerangka Berfikir | 41 |
| D. Pengembangan Hipotesis | 42 |
| BAB III..... | 47 |
| A. Jenis dan Sifat penelitian..... | 47 |
| B. Sumber Data..... | 47 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 48 |
| D. Populasi dan Sampel | 48 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 51 |
| F. Skala Pengukuran..... | 53 |
| G. Metode Analisis Data..... | 54 |

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| BAB IV | 59 |
| A. Deskripsi Data Penelitian..... | 59 |
| B. Hasil Analisis Data | 61 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 79 |
| BAB V | 85 |
| A. Kesimpulan | 85 |
| B. Keterbatasan..... | 87 |
| C. Saran | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |
| LAMPIRAN | 94 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... | 35 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel..... | 51 |
| Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Independen..... | 52 |
| Tabel 4. 1 Karakteristik Responden..... | 59 |
| Tabel 4. 2 Uji Validitas..... | 62 |
| Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas..... | 64 |
| Tabel 4. 4 Uji Normalitas..... | 65 |
| Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas..... | 66 |
| Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi..... | 67 |
| Tabel 4. 7 Uji Heteroskedasitas..... | 69 |
| Tabel 4. 8 Uji Regresi Linear Berganda..... | 70 |
| Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 73 |
| Tabel 4. 10 Uji F (uji simultan)..... | 74 |
| Tabel 4. 11 Uji t (uji parsial)..... | 75 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir 42



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|------------|
| Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian | 94 |
| Lampiran 2 Data Jawaban Kuisisioner | 101 |
| Lampiran 3 Output Olah Data SPSS Versi 25 | 105 |
| Lampiran 4 Curriculum Vitae..... | 116 |



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui digital banking dengan model UTAUT. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 25. Sampel pada penelitian ini adalah nasabah bank syariah yang menggunakan digital banking serta telah mencapai nishab untuk membayar zakat maal. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 2 variabel yang berpengaruh yaitu *performance expectancy* dan *facilitating condition*. Dan 2 variabel lainnya yaitu *effort expectancy* serta *social influence* tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Namun secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: UTAUT, *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, Zakat Online, *Digital Banking*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

The purpose of this study is to determine the factors that influence customer interest in distributing zakat funds through digital banking with the UTAUT model. The researcher uses quantitative methods and uses multiple linear regression analysis techniques with the SPSS version 25 program. The sample in this study is Islamic bank customers who use digital banking and have reached the nishab to pay zakat maal. The result of this research is that there are 2 influential variables, namely performance expectancy and facilitating condition. And 2 other variables, namely effort expectancy and social influence, have no effect on behavioral intention. However, simultaneously all independent variables affect the dependent variable.

Keyword: UTAUT, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, Zakat Online, Digital Banking

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan perekonomian global dapat dibuktikan dengan adanya persaingan usaha yang sangat jelas yang dapat mendorong pertumbuhan usaha di sektor jasa, termasuk perbankan. Industri perbankan juga telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap salah satu industri jasa, yang tidak hanya menghimpun dana masyarakat tetapi juga telah mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia serta memberikan kontribusi dan mendanai pendapatan nasional juga. Ia juga bertindak sebagai perantara untuk mendistribusikan kembali kepada publik. Memerlukan dana atau kegiatan ekonomi produktif.

Dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi semakin memudahkan semua umat manusia diseluruh dunia. Khusus untuk transaksi yang bisa diperjualbelikan hanya dengan satu produk yaitu smartphone, ada berbagai kepastian dalam mencari informasi yang bisa diakses dengan cepat, praktis, dan efisien. Teknologi informasi ini diterima secara luas oleh bisnis. Dengan teknologi informasi, seperti halnya teknologi perbankan, aktivitas semua perusahaan berjalan lancar. Memberikan pelayanan yang sederhana, praktis dan efisien memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi online tanpa harus antre di bank.

Perkembangan ini sangat memberikan dampak secara global terhadap sektor perbankan, yaitu dengan hanya menggunakan satu produk elektronik

atau biasa kita sebut dengan *smartphone*, secara menyeluruh dapat mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknologi digital banking akan memberikan pelayanan yang baik untuk nasabah, serta memberikan kemudahan, kecepatan, untuk transaksi para nasabah secara digital tanpa melakukan pengantrian pada teller. Mengacu pada Sumber Daya Manusia sekarang yang mayoritas pengguna *smartphone*, dan teknologi digital sudah semakin pesat perkembangannya, penulis menawarkan sebuah terobosan yang memudahkan nasabah untuk menyalurkan zakat, melalui *smartphone* nasabah, karena tidak semua nasabah tidak memiliki banyak waktu untuk menyalurkan zakat secara offline.

Jaringan internet yang kita gunakan pada *smartphone* dan komputer memiliki keunggulan dalam menjangkau sistem keuangan melalui layanan keuangan digital, sehingga juga menjadi salah satu faktor yang dapat memajukan teknologi. Dengan meningkatnya presentasi teknologi informasi ini dapat merubah beberapa perilaku nasabah yang membuat bank memiliki tugas untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya. Lembaga keuangan konvensional secara merata telah menerapkan sistem digital banking yang berfungsi untuk memudahkan transaksi. Namun, tidak hanya Lembaga konvensional saja, Lembaga keuangan syariah juga sudah memanfaatkan teknologi untuk menggunakan digital banking dalam bertransaksi. Beberapa lembaga keuangan syariah telah menerapkan sistem perbankan online yang dirancang agar lebih mudah ditangani oleh nasabah. Dalam hal ini persaingan semakin ketat dan perbankan terus berlomba-lomba untuk

memaksimalkan pelayanan kepada nasabah. Hal ini dicapai dengan menerapkan sistem perbankan digital yang memungkinkan semua nasabah untuk mengakses aktivitas perdagangan mereka kapan saja, di mana saja hanya dengan satu produk, smartphone, tanpa menghabiskan waktu.

Otoritas Jasa keuangan (OJK) mengatakan bahwa terjadinya transaksi digital ini sangat memudahkan para nasabah untuk melakukan transaksi dengan cepat, praktis dan efisien. Transaksi tersebut dapat digunakan dengan teknologi ATM (*Automatic Teller Machine*), *internet banking*, *Short Massaging Service (SMS) banking*, serta *mobile banking*. Perkembangan ini diawali dengan pembukaan ATM (*Automatic Teller Machine*) yang memiliki fungsi sebagai penarikan uang secara tunai. Kemudian dilanjutkan berupa teknologi *mobile banking* yang memiliki fungsi untuk mempermudah nasabah bertransaksi secara digital serta mempunyai fitur yang dapat digunakan untuk menyalurkan dana zakat secara online.

Berdasarkan informasi dari Bank Indonesia, per agustus 2021 terjadi peningkatan transaksi ekonomi dan keuangan digital sebesar 61,80%. Terdapat peningkatan lebih dari 20% pertahun dalam transaksi digital banking. Hal tersebut sejalan dengan aktivitas masyarakat Indonesia yang sering menggunakan media digital dalam hal apapun seperti berbelanja serta bertransaksi secara digital. Aktivitas ini didorong dengan adanya pandemic Covid-19 yang mana menyebabkan masyarakat tidak bisa berinteraksi secara langsung, sehingga masyarakat memanfaatkan teknologi digital dengan menggunakan produk atau fitur-fitur yang ada pada media digital.

Memasuki Era milenial dan industri 4.0 selayaknya undang-undang dan merubah manajemen dalam penerimaan, pendayagunaan dapat mengikuti perkembangan dimana generasi milenial ini dapat melakukan aktivitas secara praktis dan efisien, dari konvensional ke online atau digitalisasi. Hanya dengan menggunakan *smartphone*, manusia dapat melakukan banyak hal, seperti berbelanja hanya dengan satu klik, barang yang dipesan akan sampai di tangan pemesan. Generasi milenial lebih percaya informasi interaktif daripada searah. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan literasi dan sosialisasi pembayaran zakat. Hal ini sangat penting untuk dikenalkan lebih mendalam untuk membuka paradigma baru kepada masyarakat, bahwa zakat bukan hanya perintah agama, namun juga untuk menumbuhkan kepedulian sosial antar sesama manusia. Dan tidak hanya itu, apabila zakat dikembangkan dengan manajemen yang baik maka akan meningkatkan ekonomi suatu negara

Hal ini dapat menjadi tugas bagi para manajemen zakat dan Lembaga zakat untuk melakukan literasi kepada seluruh tingkatan masyarakat. Bukan hanya kepada masyarakat yang terjangkau, namun juga memberikan literasi kepada masyarakat di pedesaan. Bahwa zakat bukan khusus untuk dibayar oleh orang kaya saja, namun orang yang mampu dan telah mencapai nashab untuk melakukan pembayaran zakat.

Saat ini pengaruh era milenial dan industri 4.0 dengan membludaknya teknologi keluaran terbaru, menjamurnya pengguna baru media sosial dari usia anak-anak, remaja hingga orang tua untuk berkomunikasi secara online. Hal ini dapat dilihat berdasarkan sifat dan perilaku generasi milenial, yaitu

milenial lebih memilih ponsel daripada televisi dan wajib mempunyai media social. Ini menjadi ladang baru bagi Lembaga zakat untuk melakukan literasi dan sosialisasi secara online dan digital. Literasi dan sosialisasi dapat dilakukan di media social seperti Instagram, facebook, twitter, path, line, youtube, dan lain sebagainya dengan menampilkan foto, pamflet atau video dengan caption yang menarik pengguna sosial media akan membuat penasaran sehingga ada keinginan untuk membaca lebih lanjut.

Tidak hanya itu, pemanfaatan teknologi juga memudahkan sesuatu untuk dilakukan secara praktis dan efisien. Banyak kegiatan konvensional yang sekarang sudah ditinggalkan dan beralih ke online atau digital. Seperti halnya, jika ingin makanan cepat saji tidak perlu mengantri untuk membeli, dengan menggunakan *smartphone* pembeli hanya perlu mengklik makanan yang diinginkan. Hanya belasan menit makanan yang dipesan sudah ada didepan mata. Begitu juga jika dengan membayar zakat secara online ini jika sudah diterapkan, hanya tinggal mengklik sesuai nominal pembayaran, maka sudah terjadinya transaksi pembayaran zakat secara online. Kini banyak Lembaga zakat menggandeng *e-commerce* dan lembaga keuangan untuk melakukan pembayaran secara online. Hal ini tentu menarik, karena nasabah atau masyarakat bisa melakukan pembayaran zakat secara online dan tidak perlu datang ke bank ataupun ke gerai zakat.

Berdasarkan data pada BAZNAZ (Badan Amil Zakat Nasional) Kinerja pengumpulan zakat yang ada pada Indonesia pada masa 2020 dengan total potensi Rp 327,6 Triliun dari berbagai jenis zakat, yaitu pada zakat perusahaan mempunyai total sebesar 144,5 Triliun, pada jenis zakat

penghasilan terdapat 139,07 Triliun, pada zakat pertanian mempunyai total 19,79 Triliun, dan pada jenis zakat perternakan mempunyai total 9,51 Triliun serta pada jenis zakat uang atau penghasilan mempunyai total 58,76 Triliun. Sehingga pengumpulan zakat nasional tercatat sebesar 12,5 Triliun atau 3,8% dari potensi zakat. Pengumpulan zakat tersebut disalurkan kepada beberapa Lembaga seperti masjid, Yayasan maupun pada mustahiq secara langsung. Pengumpulan zakat melalui masjid estimasinya sebesar 6,56 Triliun pertahun setara dengan 61,89% pengumpulan ZIS (zakat infaq sedekah) nasional pada tahun 2019. Sedangkan pengumpulan zakat yang disalurkan kepada Lembaga/Yayasan mempunyai estimasi 2,004 Triliun pertahun atau setara dengan 25,05% pengumpulan ZIF Nasional. Dan pengumpulan zakat yang disalurkan melalui mustahiq secara langsung senilai 49 Triliun. Sehingga secara total, estimasi pengumpulan ZIS dengan Non-OPZ (organisasi pengelolaan zakat) sebesar 58 triliun per tahun dari seluruh Indonesia. Hal tersebut mengalami peningkatan dengan perolehan pengumpulan ZIS tercatat dengan rata-rata 36,2% dari tahun 2002 – 2020.

Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan badan pusat statistik sebanyak 270,20 Juta Jiwa yang diantaranya ada generasi milenial dengan 25,87%, Gen Z 27,94%, Post Gen Z 10,88%, Pre-Boomer 1,87% dan Baby Boomer 11,56% serta Gen X 21,88%. Perlu bagi mereka untuk memberikan literasi tentang digital fundraising. Digital fundraising merupakan penggalangan dana sosial yang menggunakan media digital yang ditargetkan kepada donator individu. Hal tersebut perlu untuk dilakukan karena adanya transformasi digital dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah. Lembaga

amil zakat sudah mempunyai kesiapan dalam bertransformasi digital sesuai dengan era globalisasi. Terdapat 88% Lembaga amil zakat memandang bahwa adanya digitalisasi mendukung aktivitas operasional Lembaga yang sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) bahwa digitalisasi dapat mendukung aktivitas operasional yang mempunyai manfaat dari adanya digitalisasi tersebut.

Berdasarkan data dari BAZNAS, pada tahun 2019 tercatat ada 42.030 muzakki yang menyalurkan zakat, infaq dan sedekah dengan jumlah total 75.471 transaksi melalui platform digital.. Transaksi tersebut juga dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai platform yang bekerja sama dengan *e-commerce* seperti Lazada, Shopee, Blibli, Elevenia dan JD.ID. dan BAZNAS juga bekerja sama dengan layanan Fintech seperti OVO, Gopay, Link aja dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan aktivitas yang biasa dilakukan oleh masyarakat dengan berkembangnya teknologi digital. Namun khususnya pada Lembaga keuangan syariah juga telah memberikan fitur-fitur pelayanan zakat, infaq, sedekah pada digital banking. Apakah fitur-fitur tersebut juga digunakan dengan bijak oleh para nasabah bank syariah yang telah mencapai nishab untuk membayar zakat maal, tentu saja kita sebagai nasabah perlu mengetahui bahwa pada digital banking memberikan sarana untuk pembayaran zakat secara online. Dengan adanya fitur pelayanan penyaluran dana zakat pada digital banking tentu saja berfungsi untuk mempermudah nasabah dalam beribadah, karena zakat adalah rukun islam yang ketiga, dimana rukun yang wajib kita tunaikan

karena rukun tersebut menjadi patokan dari salah satu rukun islam yang wajib kita tunaikan.

Adapun Undang-undang tentang Pengelolaan Dana Zakat yang dikeluarkan Tahun 2011 telah di sahkan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia pada bulan Oktober tanggal 27, masuk pada tahap pembahasan yang mendalam antara DPR-RI Bersama pemerintah. Undang-undang tersebut bertujuan untuk kepentingan seluruh masyarakat Indonesia, khususnya kepada umat islam. Dan jika undang-undang ini berjalan dengan baik, maka akan mempermudah untuk mengetahui data muzaki, mustahik dan besarnya jumlah dana yang masuk, sehingga pemerintah dapat jauh lebih mudah untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam menyejahterahkan umat. Jika dilihat pada karakteristik yang berbeda, pengelolaan dana zakat merupakan pengelolaan yang berbeda dengan pengelolaan dana sosial ataupun dana investasi

Rukun islam yang ketiga ini juga memiliki nilai-nilai dasar yang meliputi menegakkan rukun islam, melaksanakan ibadah, serta adanya peran antara muzakki dan mustahiq. Orang yang menunaikan ibadah zakat berarti orang yang menegakkan Dienul Islam, dan yang tidak menunaikan ibadah zakat dapat disebut dengan orang yang tidak menjalankan dari salah satu rukun islam itu sendiri. Maka dari itu, khalifah Abu Bakar As Siddiq.a agar seluruh umat Islam yang memiliki akidah kuat memerangi mereka yang tidak mau membayar zakat. Akan setuju dengan kebijakan tersebut. Ibadah dianggap sah jika memenuhi syarat dan rukun, serta dalam penerapannya orang yang mengeluarkan zakat.

Pengelolaan dana pada zakat juga mempunyai karakteristik sendiri, baik dari sisi sumbernya, cara peruntukannya, cara memperolehnya dan juga cara penyerahannya merupakan harta yang wajib dikeluarkan adalah harta yang harus memenuhi syarat-syarat tertentu, diantaranya adalah:

- 1) Halal
- 2) Berkembang
- 3) Memiliki secara penuh
- 4) Terbebas dari hutang
- 5) Sudah mencapai nashabnya
- 6) haul

Namun untuk karakteristik diatas, tidak termasuk harta yang telah disumbangkan sebagai sumbangan sosial ataupun lainnya. Karena dana zakat memiliki karakteristik yang berbeda dengan dana sosial dan juga dana investasi.

Rukun islam yang ketiga merupakan kewajiban seluruh umat Islam yang harus dipenuhi guna mensucikan pikiran dan cita rasa umat Islam yang mencintai harta benda duniawi. Pada hakikatnya harta adalah titipan dari Tuhan yang harus dibagikan kepada fakir miskin. Zakat mempunyai 2 macam, yang pertama yaitu “zakat fitrah” atau dan yang kedua adalah “zakat mal” atau zakat harta. Zakat juga memiliki kemampuan untuk melindungi dan melindungi harta benda dari mata dan tangan para pendosa dan pencuri. Ini adalah kewajiban seluruh umat Islam, dan Zakat juga dapat diartikan sebagai penolong bagi fakir miskin dan mereka yang sangat

membutuhkan pertolongan. Tidak hanya itu, zakat juga dapat melatih seseorang untuk memiliki sifat terpuji, dan zakat dapat membersihkan hati kita dari sifat tercela seperti bakhil dan pelit.

Pada saat orang-orang muslim sudah termasuk dalam kategori syarat-syarat orang yang wajib membayar zakat secara haul dan nisab, maka orang-orang tersebut mempunyai kewajiban untuk mengeluarkan sebagian harta atau dananya untuk dizakatkan. Karena dengan berzakat maka Allah SWT telah membebaskan hutang kita kepada-Nya dan juga karena zakat adalah ibadah yang wajib kita tunaikan.

Melihat kebiasaan masyarakat umum sekarang yang selalu menggunakan digital banking dalam melakukan transaksi, tetapi ada beberapa yang tidak menggunakannya yaitu orang-orang yang bertempat tinggal di desa akan menunaikan zakat melalui mustahiq atau mempercayai kepada orang-orang yang berada di daerahnya masing-masing. Namun dengan orang-orang yang jauh lebih modern yaitu mengalokasikan dana zakatnya melalui Lembaga-lembaga besar seperti LAZ (Lembaga Amil Zakat), serta Lembaga-lembaga keuangan syariah yang memiliki fitur transaksi untuk penyaluran dana zakat.

Lembaga keuangan syariah akan terus berusaha untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan guna untuk memudahkan transaksi nasabahnya. Hal tersebut ditindaklanjuti dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang baik seta memaksimalkan kepuasan nasabah. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, Lembaga keuangan syariah akan

memberikan kemudahan serta kelancaran bagi nasabah dalam menyalurkan dana zakatnya. Salah satunya bekerja sama dengan lembaga penerima zakat untuk menyalurkan transaksi dan simpanan zakat. Yaitu, *mobile banking*, pembayaran langsung melalui transfer bank, debit langsung, dan fitur lain yang disediakan oleh lembaga keuangan terkait. Dengan melihat fenomena diatas maka penulis bertujuan untuk meneliti dengan menggunakan model UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) yang berhubungan dengan penyaluran dana zakat melalui digital banking, karena model UTAUT merupakan model yang disajikan untuk meneliti penerimaan teknologi terbaru yang diusulkan oleh Venkatesh et, al.

Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan sebuah model penerimaan teknologi terbaru yang diusulkan oleh Venkatesh, Morris, Davis, pada tahun 2003 (Venkatesh, et al. 2003). Sebelum diperbarui dan diringkas menjadi UTAUT, teori ini merupakan turunan dari 8 teori sebelumnya yaitu TPB (*Theory of Planned Behavior*), TRA (*Theory of Reasoned Action*), MM (*Motivation Model*), TAM (*technology Acceptance Model*), Combination TAM TPB dan lain sebagainya. UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) ini memiliki 4 variabel yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition* yang memiliki peranan penting sebagai faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *user acceptance* dan *usage behavior*.

Model ini juga sudah banyak digunakan oleh peneliti-peneliti yang menguji tingkat penerimaan teknologi masyarakat terhadap teknologi baru

seperti dalam penelitiannya Mugni, et al (2019), Penelitian Mugambe (2017), Penelitian Sutanto, et al (2018) serta Penelitian Sisnuhadi (2016). Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Minat Nasabah Dalam Menyalurkan Dana Zakat Melalui Digital banking Dengan Menggunakan Model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Apakah *performance expectancy* berpengaruh pada minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui *digital banking*?
2. Apakah *effort expectancy* berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui *digital banking*?
3. Apakah *social influence* berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui *digital banking*?
4. Apakah *facilitating condition* berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui *digital banking*?
5. Apakah keempat variabel tersebut secara bersamaan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui *digital banking*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disini adalah untuk menjawab beberapa rumusan masalah diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh performance expectancy terhadap minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui *digital banking*.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh effort expectancy terhadap minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui *digital banking*.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh social influence terhadap minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui *digital banking*.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh facilitating condition terhadap minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui *digital banking*.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari keempat variabel secara bersamaan terhadap minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui *digital banking*.

D. Manfaat Penelitian

Melihat pada tujuan penelitian diatas, maka peneliti berharap memberikan manfaat sekurang-kurangnya dengan sebagai berikut:

1. Untuk para pihak akademis sebagai sumbangan pembelajaran Pendidikan yang berkaitan dengan teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance an Use of Technologi*) sebagai teori yang digunakan dalam menyalurkan dana zakat secara online

2. Bagi para praktisi, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta mempertimbangkan penelitian ini khususnya yang bergerak pada digital banking
3. Dan untuk peneliti selanjutnya, yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) dapat dijadikan sebagai sumber ataupun referensi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif *performance expectancy* pada minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui digital banking.

Fakta ini dapat dilihat dengan seseorang yang mempunyai harapan kinerja yang besar untuk dapat menggunakan suatu sistem dalam layanan *digital banking*, daripada seseorang yang mempunyai harapan kinerja yang lebih kecil. Artinya bahwa responden menunjukkan bahwa *digital banking* mempunyai manfaat bagi nasabah serta mereka menilai bahwa manfaat *digital banking* sangat tinggi untuk penyaluran dana zakat secara online. Dengan melihat nilai beta pada variabel *performance expectancy* senilai 0,239 serta memiliki signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05

2. Tidak ditemukan pengaruh pada variabel harapan usaha (*effort expectancy*) terhadap minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui *digital banking*. Hal ini dapat dimungkinkan karena responden beranggapan bahwa dengan menggunakan *digital banking* untuk menyalurkan dana zakat masih sulit untuk diterapkan. Karena masih kurangnya sosialisasi penerapan membayar zakat secara online atau melalui *digital banking*. Fakta ini dapat diketahui dengan melihat nilai $\beta = 0,077$ dan melihat nilai signifikansinya 0,441 yang lebih besar dari 0,05.

3. Tidak ditemukan adanya pengaruh *social influence* pada minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui *digital banking*. Fakta ini dapat

diketahui dengan melihat nilai $\beta = -0,091$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,382 > 0,05$. Hal ini terjadi karena responden tidak mendapatkan pengaruh dari sebuah tren yang sedang terjadi pada lingkungan sosialnya terkait dengan penyaluran dana zakat melalui *digital banking*, baik dari teman-teman terdekat mereka seperti keluarga dan pengaruh promosi pihak bank. Sehingga *social influence* tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention*.

4. Adanya pengaruh positif pada *facilitating condition* terhadap minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui *digital banking*. Fakta ini dapat ditunjukkan bahwa sistem ini terdapat kemudahan untuk digunakan para nasabah untuk membayar zakat mal secara *online* dan tercapainya pelayanan yang optimal. Dengan dapat melihat nilai β pada variabel *facilitating condition* sebesar $0,794$ dan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000$
5. Dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independent yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating condition* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat melalui *digital banking*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel Uji F (uji simultan) yang menunjukkan bahwa data mempunyai nilai sebesar $21,366$ yang mana lebih besar daripada $2,570$ yaitu nilai F tabel serta memiliki signifikansi $0,000$ dan nilai R Square nya yaitu $62,4\%$, maka dapat disimpulkan bahwa secara Bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

B. Keterbatasan

Tentunya dalam setiap penelitian mempunyai keterbatasan, berikut merupakan keterbatasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini belum menjangkau dari keseluruhan pengguna nasabah bank syariah, karena pada penelitian ini memiliki fokus utama yaitu kuesioner yang disebarakan kepada nasabah yang menggunakan *digital banking*.
2. Penelitian ini menggunakan sampel nasabah bank syariah yang menggunakan *digital banking* serta sudah mencapai nashab untuk membayar zakat mal, untuk nasabah bank syariah yang belum mencapai nashab dalam membayar zakat mal tidak termasuk sebagai sampel. Serta memiliki beberapa kriteria seperti respondennya harus yang sudah bekerja. Sehingga belum bisa menggambarkan minat nasabah dalam menyalurkan dana zakat secara online dengan menyeluruh.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan serta memberikan manfaat kepada yang berkepentingan. Beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Untuk pihak perbankan

Dapat menjadi tempat untuk evaluasi pada literasi digital untuk para nasabahnya serta memberikan akses layanan digital kepada seluruh nasabahnya, karena jika dilihat pada penelitian diatas ada 2 variabel yang

berpengaruh negatif yaitu *effort expectancy* dan *social influence*. Sehingga hal ini dapat menjadi evaluasi yang baik para pihak perbankan untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada para nasabahnya.

2. Untuk pihak penelitian

Hal ini dapat menjadi tinjauan untuk yang melakukan penelitian menggunakan model UTAUT serta dapat menambahkan variabel-variabel lainnya untuk menemukan hasil yang maksimal, seperti variabel moderating ataupun intervening.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior dan Human Decision Processes* Vo. 50, No. 2
- Al Anshary, F. M., Kusumasari, T. F., & Supratman, N. A. (2018). Pemodelan Instrumen Pengukuran Tingkat Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Studi kasus: Penerimaan Aplikasi Verifikasi Industri pada Sebuah BUMN. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 5(01), 40. <https://doi.org/10.25124/jrsi.v5i01.332>
- Anggraeni, Y. (2016) Pengaruh Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Di Kota Semarang. *Skripsi*.
- Amalia, S., Kusyanti, A., & Herlambang, A. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) (Studi Pada Pengguna Mobile Banking BRI KCP Universitas Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(10), 2548-964X. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Davis, F. D (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 5.
- Dillon, A. (2006). Human Acceptance of Information Technology. *International Encyclopedia of Ergonomics and Human Factors, Second Edition - 3 Volume Set*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.1201/9780849375477.ch230>
- Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., Chen, H., & Williams, M. D. (2011). A meta-analysis of the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT). *IFIP Advances in Information and Communication Technology*, 366, 155–170. https://doi.org/10.1007/978-3-642-24148-2_10
- Dzulhaida, R., & Giri, R. R. W. (2017). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Penggunaan Layanan E-Money Di Indonesia Dengan Menggunakan Model Modifikasi Unified Theory of Acceptance and Use Technology 2 (Utaut 2).

Majalah Ilmiah UNIKOM, 15(2), 155–166.
<https://doi.org/10.34010/miu.v15i2.555>

Farabi, N. A. (2016). Analisis Penerapan Sistem informasi ZISW Dengan Menggunakan Metode UTAUT. *Indonesian Journal on Computer and Information Technology*, 1(2), 71–79.

Febriana, T. (2014). Studi Penerapan Inovasi Teknologi Informasi dengan Metode Technology Watch and Competitive Intelligent (Tw-Ci). *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(1), 350.
<https://doi.org/10.21512/comtech.v5i1.2629>

Ghazali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, T., & Sudiana, S. (2017). Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 7(2), 165.
<https://doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159>

Hair, Jr., J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (2006). *Multivariate Data Analysis*. 6th Edition, New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.

Hidayah, A. (2021). *Analisis minat masyarakat membayar ziswaf melalui mobile banking di kota banda aceh*.

Husada, F. R. K. (2019). No Title ΕΛΕΝΗ. *Αγανη*, 8(5), 55.

Hermawan, Asep. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Gramedia Media Sarana Indonesia

Ilmiah, D. K., Akhir, T., Studi, P., Masyarakat, K., Kesehatan, F., Dian, U., Semarang, N., Systems, S., & Udinus, P. S. I. (2012). *Dokumen Karya Ilmiah / Tugas Akhir / Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1 / Fakultas Kesehatan / Universitas Dian Nuswantoro Semarang / 2012*. 5–6.

- Jogiyanto. (2017). Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: ANDI.
- Kahle, L. R., & Malhotra, N. K. (1994). Marketing Research: An Applied Orientation. *Journal of Marketing Research*, 31(1), 137. <https://doi.org/10.2307/3151953>
- Kuantitatif, M. P., & Pt, P. (2012). Dr. Uha r Suharsaputra, “ Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan tindakan”. Penerbit PT Refika Aditama, Bandung, 2012, hal 181 2 Ibd, hal 185.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Moore, G. C., & benbast, I. (1991). *Development of an Instrument to Measure the Perceptions of Adopting an Information Technology Innovation. The Institute of Management Sciences, Information Sistems Research Vol. 2, No. 3.*
- Mugambe, P. (2017). UTAUT Model in Explaining the Adoption of Mobile Money Usage by MSMEs’ Customers in Uganda. *Advances in Economics and Business*, 5(3), 129–136. <https://doi.org/10.13189/aeb.2017.050302>
- Mugni, N. N., & Rikumahu, B. (2019). Analisis Niat Perilaku Pengguna E-Money Berbasis Chip Menggunakan Model Modifikasi UTAUT. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(5), 614–627. <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>
- Naufal Rifqi Maulana, M. (2020). Implementasi Program Pembayaran Zakat Online Di Lazis Sabilillah Dalam Mempermudah Muzakki Menunaikan Zakat Ditinjau Masalah Mursalah Wahbah Zuhaili. *Skripsi*.
- Pengajar, S., Atma, S., & Surakarta, B. (2007). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 76–87. <https://doi.org/10.9744/jak.9.2.pp.76-87>
- Prasetyo, D. Y. (2017). Penerapan Metode UTAUT (Unified Theory of

- Acceptance and Use of Technology) Dalam Memahami Penerimaan dan Penggunaan Website KKN LPPM UNISI. *Jurnal SISTEMASI*, 6(2), 26–34.
- Radjab, Enny dan Andi jam'an. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Makassar: *Lembaga perpustakaan dan penerbit Univesitas Muhammadiyah Makassar*.
- Ramadhan, A. F., Prasetyo, A. B., & Irviana, L. (2016). Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13, 1–15. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/470/833>
- Raudhah, S., Syariah, P., & Syariah, P. (n.d.). *DITINJAU MENURUT PANDANGAN. 1*, 18–33.
- Rema, Y. O. L., & Setyohadi, D. B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mobile banking studi kasus : BRI Cabang Bajawa. *Seminar Riset Teknologi Informasi*, 114–122.
- Riba, A., & Variabel, S. (2020). *Digitalisasi pembayaran: adopsi layanan financial technology (fintech) syariah dengan pengetahuan akan riba sebagai variabel moderasi*. 1–58.
- Sabiq, Sayyid. (2013) *Fiqhus Sunnah, Kutab az-Zakaah*. Solo: Insan Kamil.
- Shiddieqy, T & M Hasbbi. (2005). *Pedoman Zakat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Sisnuhadi, S. (2017). Mengukur Tingkat Penerimaan Teknologi Mobile Apps Di Kalangan Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 11(2), 103. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2016.112.240>
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: *Literasi Media*
- Sugiyono, (2001). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sutanto, S., Ghozali, I., & Handayani, R. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Dalam Perspektif the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (Utaut 2) Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 37. <https://doi.org/10.14710/jaa.15.1.37-68>
- Thompson, R. I., Christopher, A., Higgins & Jane, M. H (1991). *Personal Computing: Toward a Conceptual model of Utilization*. Management Information Systems Research Center, University of Minnesota.
- Ulfa, S. & M. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95/90>
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali.
- Venkatesh, Viswanath, dkk. (2003). *User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View*. MIS Quarterly Vol. 27, No. 3.
- Winduwiratsoko. (2018). *Analisis Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) untuk Memahami Perimaan dan Penggunaan Layanan E-Banking oleh Nasabah di Provisi Daerah Istimewa Yogyakarta*. 1–172.
- Yu, C. S. (2012). Factors affecting individuals to adopt mobile banking: Empirical evidence from the utaut model. *Journal of Electronic Commerce Research*, 13(2), 105–121.